



Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Hasan Syahrizal¹, Iskandar², Martinis Yamin³,

STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau¹, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²⁻³,

Email Korespondensi: hasansyahrizal311@gmail.com, iskandar@uinjambi.ac.id, martinisyamin@yahoo.co.id

Article received: 23 Oktober 2023, Review process: 03 November 2023,

Article Accepted: 15 November 2023, Article published: 01 Desember 2023

ABSTRACT

Educational psychology in Islamic education management is a science that studies human behavior that carries out educational management functions. The aim of this research is to analyze and describe the educational psychology perspective in Islamic education management. The method in this research uses a library research approach. In this study there was no research location, because all data was taken from journals, books and scientific proceedings. The data collection technique in this research uses documentation, with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are as follows; First, educational psychology is a scientific discipline that studies and develops knowledge about human behavior in the world of education. Second, Islamic education management as a management process in an Islamic educational institution that involves supporting elements in instilling Islamic teaching values. Third, the educational psychology perspective in Islamic education management is the study of human behavior involved in the management process in carrying out management functions to achieve predetermined goals.

Keywords: Educational Psychology, Islamic Education Management.

ABSTRAK

Psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia yang menjalankan fungsi manajemen pendidikan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini sebagai berikut; pertama, psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan. Kedua, manajemen pendidikan Islam sebagai sebuah proses pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang melibatkan unsur-unsur pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Ketiga, perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam merupakan studi tentang tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Psikologi dan pendidikan merupakan proses pemanfaatan ilmu psikologi pada dunia pendidikan. Sebagaimana ungkapan Ahmad Qusairi dan Nur Hanifansyah, menyatakan psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan (Ahmad & Nur, 2022). Perkataan psikologi sering diartikan atau diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan tentang jiwa atau disingkat dengan ilmu jiwa (A. H. Imam, 2017). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran (Muhammad et al., 2022). Artinya bahwa psikologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku individu dalam lingkup pendidikan. Psikologi pendidikan sebagai pembentukan atau modifikasi tingkah laku individu (Hadziq, 2019). Psikologi pendidikan sebagai ilmu yang meneliti masalah jiwa dan aktivitas psikologis seseorang dalam kaitannya dengan pendidikan (Junier, 2022).

Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia, sehingga dalam lingkup lembaga pendidikan perlunya sebuah pengelolaan administrasi, proses belajar mengajar dan lain sebagainya, untuk itu maka manajemen dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk menjalankan proses pendidikan dengan baik. Istilah manajemen diambil dari bahasa Inggris, yaitu *management*, artinya pimpinan, pengurus. dalam bahasa Latin manajemen terdiri atas dua suku kata, yaitu *manus* (tangan), *agere* (pemerintah, melakukan, melaksanakan). Engkoswara dikutip Nur Habibullah menjelaskan bahwa konsep administrasi pendidikan sejajar dengan konsep manajemen pendidikan (pengelolaan pendidikan) (Nur, 2020).

Manajemen dalam pendidikan islam, perlu diberikan nilai-nilai islam dalam melakukan pengelolaan pendidikan, sehingga segala aktivitas pada lembaga pendidikan tersebut bukan hanya sebatas dunia, tetapi juga merupakan bekal menuju akhirat. Selain itu dengan menanamkan nilai-nilai islam menjadikan setiap anggota organisasi bekerja dengan baik dan bertanggung jawab sebagaimana yang diperintahkan dalam Al-Quran dan Hadist. Qomar dikutip Barsihannor, menjelaskan makna definitif dari manajemen pendidikan Islam sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien (Barsihannor, 2021). Artinya bahwa manajemen pendidikan islam adalah proses manajemen pada lembaga pendidikan islam dengan menanamkan nilai-nilai islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen pendidikan islam sebagai aktivitas menjalankan fungsi manajemen dengan nilai-nilai islam. Sehingga perlu konsep psikologi pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia pada proses manajemen lembaga pendidikan islam. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan analisis yang berkaitan dengan persepektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan proseding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Pengertian Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental, yang sangat erat hubungannya dalam masalah pendidikan terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar (Asrori, 2020). Dalam ungkapan laing menjelaskan psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan agar antara pendidik dan peserta didik mengalami proses belajar yang bermakna dan manfaat sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dalam kehidupan (Anwar et al., 2022). Psikologi pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui bahkan dikuasai oleh semua pihak yang memiliki keterkaitan dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan, baik itu yang bertindak sebagai perencana dan pengambil kebijakan (pemerintah), pelaksana, pengendali maupun pengguna produk pendidikan itu sendiri (Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius et al., 2020). Psikologi pendidikan cenderung membahas mengenai tingkah laku dan kebiasaan individu berdasarkan pengalaman mental untuk bertahan hidup (Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius et al., 2020).

Menurut sekarebu dikutip Yansen Alberth Reba, Hara Permana, dan Sulistianingsih, mendefinisikan psikologi pendidikan sebagai ilmu yang memandang persoalan jiwa atau psikis manusia. Psikologi pendidikan tentunya dapat memberikan kontribusi yang baik dalam dunia pendidikan demi mencapai rencana dan tujuan pendidikan yang diharapkan. Terlebih lagi, seorang tenaga pendidik yang dituntut penuh untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar dengan hasil capaian yang memuaskan. Namun, terkadang problematika dan tantangan bagi tenaga pendidik adalah memahami setiap karakteristik individu yang unik (Yansen et al., 2023). Menurut Syah dikutip Nur Hidayah dkk menyatakan pengertian psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang menyelidiki masalah psikologis yang terjadi dalam dunia

pendidikan. Psikologi Pendidikan adalah ilmu yang lebih berprinsip dalam proses pengajaran yang terlibat dengan penemuan-penemuan dan menerapkan prinsip-prinsip dan cara untuk meningkatkan keefisien di dalam pendidikan (Nur et al., 2017). Sedangkan menurut Witherington dikutip Nurhidayah dkk psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia (Nur et al., 2017). Tardif dalam Nur Hidayah menyatakan bahwa pengertian psikologi pendidikan adalah sebuah bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan (Nur et al., 2017).

Ungkapan Syah dikutip Nur Hidayah dkk, psikologi pendidikan berguna dalam hal; (1) penerapan prinsip belajar dalam kelas; (2) pengembangan dan pembaharuan kurikulum; (3) ujian dan evaluasi bakat dan kemampuan; (4) sosialisasi proses-proses dan interaksi proses-proses tersebut dengan pendayagunaan ranah kognitif; dan (5) penyenggaraan pendidikan keguruan. Psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin psikologi yang terjadi dalam dunia pendidikan (Nur et al., 2017). Psikologi pendidikan adalah sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologis yang menyediakan serangkaian sumber-sumber untuk membantu guru melaksanakan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar secara efektif. Psikologi pendidikan adalah sebuah bidang studi yang berhubungan dengan penerapan pengetahuan tentang perilaku manusia untuk usaha-usaha kependidikan. Psikologi pendidikan sebagai *a systematic study of process and factors involved in the education of human being*. Psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia (Nur et al., 2017).

2. Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pemanfaatan sumber daya umat Islam yang dilakukan dengan kerja sama yang efektif dan produktif demi mencapai kesejahteraan hidup, baik di dunia maupun di akhirat (Yuspiani, 2023). Manajemen pendidikan Islam dalam pengertian manajemen yang dipraktikkan di lembaga pendidikan Islam pada praktiknya adalah melaksanakan prinsip dan fungsi-fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam. Praktik manajemen yang berkembang dan biasa dijalankan di organisasi umum-sekuler dipinjam-diadopsi kemudian diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Kata "Islam" dalam praktik manajemen semacam ini adalah lembaga/organisasi dan semangat (*spirit*), nilai keislaman yang menjiwai aktivitas organisasi (M. Imam & Noor, 2017). Manajemen pendidikan Islam adalah seni dan ilmu mengelola sumberdaya pendidikan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (M. Imam & Noor, 2017).

Objek kajian manajemen pendidikan Islam terdiri dari tiga aspek: Pertama perangkat kegiatan apa saja yang membentuk konstruk manajemen, mulai dari *planning, organizing, actuating* hingga *controlling*. Kedua komponen-komponen sistemik yang niscaya ada dalam fenomena pendidikan, mulai dari input, output,

outcome, proses belajar, sarana dan prasarana belajar, lingkungan, guru, kurikulum, personalia pendukung, bahan ajar, masyarakat evaluasi. Ketiga fakta empirik yang diberi label (pendidikan) Islam, dengan kekhususannya seperti nilai-nilai yang berkembang di lingkungan lembaga pendidikan Islam seperti ikhlas, barokah, tawadu, istiqomah, ijihad dan sebagainya (Yuspiani, 2023).

Menurut Zaedun Na'im dikutip Yuspiani manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai sebuah proses pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang melibatkan unsur-unsur pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga tercapailah suatu tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Dari penjelasan di atas, mengisyaratkan bahwa dalam ilmu manajemen pendidikan Islam terdapat objek formal dan objek material (Yuspiani, 2023). Selain itu ungkapan Irawan dikutip Yuspiani menyebutkan bahwa objek formal ilmu manajemen pendidikan Islam adalah ilmu manajemen misalnya Frederick Winslow Taylor, sebagai ilmu maka pendekatan formal yang digunakan ialah riset ilmiah di bidang manajemen, sedangkan objek materialnya adalah lembaga atau organisasi pendidikan Islam baik itu bersifat formal, nonformal maupun informal contohnya Pesantren, Madrasah dan lain sebagainya (Yuspiani, 2023). Sementara itu ungkapan Ruhaya dikutip Yuspiani menyebutkan bahwa konsep manajemen apabila diterjemahkan ke dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai usaha atau tindakan instruksional dalam lembaga pendidikan dan tenaga pendidik sebagai sumber daya manusia yang dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Istilah sumber daya manusia tersebut dapat dilihat dari dua sisi yaitu sebagai guru, ustadz, mentor dan lain sebagai sementara di sisi lain dapat disebut sebagai murid (Yuspiani, 2023).

Imam Machali dan Noor Hamid mengungkapkan terdapat dua pengertian dari manajemen pendidikan Islam, pertama manajemen pendidikan Islam dimaksudkan sebagai praktik manajemen di lembaga pendidikan Islam, dan kedua manajemen pendidikan Islam dimaksudkan sebagai sebuah konsep atau pemikiran tentang manajemen pendidikan dalam Islam (M. Imam & Noor, 2017). Pada pengertian pertama Manajemen Pendidikan Islam sebagai ilmu terapan (*applied science*) yang diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kata "Islam" disini berarti lembaga/organisasi pendidikan yang didirikan oleh umat Islam. Lembaga pendidikan Islam disini pada umumnya merujuk pada dua maksud yaitu pertama, lembaga pendidikan di bawah pengelolaan, pembinaan, koordinasi, atau tanggungjawab organisasi sosial keagamaan. Pada kasus ini, hampir setiap organisasi sosial keagamaan di Indonesia mengelola dan mengembangkan pendidikan sesuai dengan arah dan tujuan perjuangan organisasi diantaranya adalah Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persis (Persatuan Islam), Mathlaul Anwar (MA), Persatuan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Al Washliyah, dan lain-lain. Kedua lembaga pendidikan yang didirikan dan didedikasikan untuk pengembangan dan pelaksanaan pendidikan-pengajaran yang berbasiskan ideologi dan semangat keislaman. Lembaga pendidikan semacam ini pada umumnya dikelola dalam payung Yayasan Pendidikan Islam

(YPI) yang berdiri sendiri dan tidak berafiliasi dengan lembaga sosial keagamaan mainstream seperti NU dan Muhammadiyah (M. Imam & Noor, 2017).

Pada pengertian kedua, manajemen pendidikan Islam sebagai sebuah konsep atau pemikiran tentang manajemen pendidikan dalam Islam. Manajemen pendidikan Islam dalam pengertian ini dapat digolongkan dalam disiplin ilmu-ilmu murni (*pure science*). Persoalannya kemudian menjadi agak rumit ketika manajemen pendidikan Islam dalam rumpun ilmu sosial-Humaniora belum dikenal dan belum mendapatkan dasar pijakannya. Masih diperlukan usaha dan pemikiran serius untuk meneguhkan Manajemen Pendidikan Islam ke dalam rumpun Ilmu Sosial-Humaniora yang berdiri sendiri (M. Imam & Noor, 2017).

Manajemen Pendidikan Islam sebagai sebuah Ilmu umumnya dimasukkan dalam rumpun Ilmu-Ilmu Sosial, dan diposisikan sebagai turunan dari ilmu Administrasi/Manajemen Publik (*Public Administration*) yang di dalamnya mencakup manajemen pendidikan, dan “Manajemen Pendidikan Islam (M. Imam & Noor, 2017). Praktik yang banyak terjadi dalam pembahasan konsep manajemen pendidikan Islam adalah upaya “Islamisasi” manajemen dalam islam. Yaitu upaya justifikasi teori, prinsip, dan konsep manajemen pada umumnya ke dalam prinsip dan ajaran Islam yang didasarkan pada sumber-sumber Hukum dan pedoman hidup Islam (al-Qur’an, Hadits, Ijma, Qiyas, dll). Masih diperlukan jalan panjang, dan pemikiran sungguh-sungguh dalam upaya positioning manajemen pendidikan Islam dalam disiplin ilmu yang kokoh, tidak sekedar labeling prinsip Islam dalam ilmu manajemen yang sudah mapan (M. Imam & Noor, 2017).

Manajemen pendidikan Islam disebut sebagai seni karena praktik manajemen selalu bersinggungan, berhubungan dan bersinergi dengan orang-orang baik secara individu maupun kelompok dengan maksud bekerja bersama dan menggerakkannya sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini maka manajemen pendidikan Islam merupakan seni menggerakkan orang-orang dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Sedangkan manajemen pendidikan Islam sebagai ilmu menunjukkan sebagai upaya sistematis disiplin ilmu terapan (*applied science*) dalam memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk mencapai tujuan, dan membuat sistem kerjasama tersebut bermanfaat bagi kemanusiaan. Upaya sistematis dalam manajemen pendidikan Islam diwujudkan dalam fungsi-fungsi manajemen: merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan mengontrol-mengevaluasi (*control/evaluating*) (M. Imam & Noor, 2017).

Manajemen pendidikan Islam adalah seluruh proses kegiatan bersama dalam lembaga pendidikan Islam dengan mendayagunakan semua sumberdaya yang ada, yang dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif (*do the right things-melakukan pekerjaan yang benar*), efisien (*do things right-melakukan pekerjaan dengan benar*), dan produktif. Sumberdaya dalam konteks manajemen pendidikan Islam adalah berupa *man* (peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan), *money* (biaya/pendanaan), *materials* (bahan: kurikulum, informasi), *methods* (metode, teknik, strategi), *machines* (sarana dan prasarana), *market* (lulusan, pengguna lulusan/user), dan *minuts* (waktu) (M. Imam & Noor, 2017). Dengan

demikian maka manajemen pendidikan Islam pada dasarnya merupakan penerapan dari prinsip manajemen pendidikan pada umumnya, sehingga manajemen pendidikan Islam mempunyai kekhasan dalam bidang tujuan, proses, dan orientasinya. Berdasarkan tujuannya, manajemen pendidikan Islam senantiasa bermuara pada tujuan pendidikan Islam, yaitu pengembangan fitrah dan aktualisasikan potensi peserta didik sebagai khalifah menuju kesempurnaan hidup atau insan kamil. Berdasar prosesnya, manajemen pendidikan Islam harus dilandasi dengan ruh dan semangat theologis-edukatif yang berkenaan dengan kemaslahatan manusia yang tidak semata-mata dilandasi prinsip efektivitas, efisiensi dan produktivitas, melainkan juga harus dilandasi dengan prinsip mendidik. Berdasar orientasinya, manajemen pendidikan Islam diorientasikan atau dipusatkan kepada peserta didik yang fitrah dan kaya potensi (student centre learning) (M. Imam & Noor, 2017).

Fungsi manajemen pendidikan islam tetap mengikuti kaidah-kaidah ilmu manajemen, yakni dengan empat komponen yang ada yaitu planning, organizing, actuating dan controlling. dengan tataran hasil keduanya tidak memiliki keterkaitan, sebab tanggung jawab dari hasil pembelajaran berada ditangan pendidik atau tenaga pendidik (Yuspiani, 2023). Selain itu Ahmad Qusairi1 dan Nur Hanifansyah mengungkapkan 4 fungsi manajemen yaktu; (1) Perencanaan (Planning) adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi, (2) Pengorganisasian (Organizing) adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi, (3) Pengarahan dan pengimplementasian (Directing/ Actuating) adalah proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi, (4) Pengawasan dan pengendalian (Controlling) adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi (Ahmad & Nur, 2022).

3. Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam

Perspektif dalam kamus besar bahasa indonesia (online) merupakan sudut pandang (KBBI, 2023). Perspektif berasal dari bahasa latin *perspicere* yang artinya gambar, melihat, pandangan, jika dilihat secara bahasa, perspektif adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu (Rahma, 2023). Perspektif merupakan konsep yang berhubungan dengan cara pandang seseorang (Anugerah, 2023). Dari pendapat tersebut dapat dirumuskan bahwa perspektif adalah sudut pandang terhadap sesuatu.

Psikologi manajemen pada hakikatnya merupakan bagian integral dalam ilmu manajemen. Manajemen sebagai suatu sistem yang mengandung komponen input (masukan), proses, dan output (keluaran), yang masing-masingnya tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan faktor manusia, bahkan keberhasilan manajemen itu sendiri sangat tergantung pada pendayagunaan unsur tingkah laku manusia yang berdaya guna dan berhasil guna (Rusmini, 2017).

Psikologi manajemen berkenaan dengan manusia sebagai kunci manajemen, maka karena itu erat kaitannya dengan upaya pengembangan sumber daya manusia sebagai tenaga pembangunan. Kualitas manusia perlu ditingkatkan, dan kualitas itu sangat tergantung pada pembinaan potensi manusia itu sendiri menurut keperluan (Rusmini, 2017). Pola pikir ini sudah tentu mewarnai studi manajemen, karena kualitas manajer dan bawahan serta orang-orang yang terlibat dalam proses manajemen itu sudah tentu harus ditingkatkan pula mutunya, sehingga secara keseluruhan mutu semua unsur ketenagaan sebagai bagian dari sistem kemanusiaan perlu dikembangkan sebagai sumber vita (Rusmini, 2017). Psikologi Manajemen adalah suatu studi tentang tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses manajemen dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Rusmini, 2017). Fokus studi Psikologi Manajemen adalah tingkah laku manusia yang berperan serta pada semua jenjang sistem manajemen, dan yang terlibat dalam pelaksanaan proses manajemen (Rusmini, 2017). Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam merupakan studi tentang tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam dapat diuraikan sebagai berikut; *pertama*, psikologi pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji dan mengembangkan keilmuan tentang perilaku manusia yang berada dalam dunia pendidikan. *Kedua*, manajemen pendidikan Islam sebagai sebuah proses pengelolaan dalam sebuah lembaga pendidikan Islam yang melibatkan unsur-unsur pendukung dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. *Ketiga*, perspektif psikologi pendidikan dalam manajemen pendidikan islam merupakan studi tentang tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada kedua dosen pengampu matakuliah psikologi manajemen pendidikan islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan sederhana ini. Ucapan terimakasih peneliti kepada Jurnal Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Q., & Nur, H. (2022). Psikologi Manajemen Dalam Pendidikan. *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 119.
- Anugerah, A. S. (2023). Perspektif Adalah Cara Pandang, Kenali Jenis-Jenisnya. *Liputan6.com*, 1(1), 1.
- Anwar, Z., Supadmi, Nurmina, Rachmijati, C., Azizatul, B., Dahlia, F., & Asmawati. (2022). *Psikologi Pendidikan*. PT.Arr Rad Pratama.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV.Pena Persada.
- Barsihannor. (2021). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *MANAGEMENT OF EDUCATION: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 35.
- Hadziq, A. F. (2019). Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof.Dr.Zakiah Daradjat. *Jurnal Aksioma Ad-Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 7(2), 149.
- Imam, A. H. (2017). Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 257.
- Imam, M., & Noor, H. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam; perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan dalam pengelolaan pendidikan islam*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Junier, S. (2022). Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(1), 96.
- KBBI. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). <https://kbbi.web.id/perspektif>, 1(1), 1.
- Muhammad, W. S., Dian, F., Sintiya, A., Hafiza, T. H., & Lutfiah, A. N. (2022). PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *EDU MANAGE: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 3.
- Nur, H. (2020). PSIKOLOGI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN. *AKTUALITA jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, 10(2), 28.
- Nur, H., Hardika Yulianti, H., Sinta, Y. S., & Imam, G. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Universitas Negeri Malang.
- Opan Arifudin, Rudy Hidana, Andre Julius, Y. D. B. D., Elferida Sormin, Al ghazali, Hastuti Marlina, S. L., & Rhini Fatmasari & Zuwirna, Leni Nurmiyanti, A. S. B. (2020). *Psikologi Pendidikan*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Rahma, F. (2023). Pengertian Perspektif: Teknik, Jenis-jenis, dan Macamnya. *Gramedia blog*, 1(1), 1.
- Rusmini. (2017). *Psikologi Manajemen*. PUSAKA.
- Yansen, A. R., Hara, P., & Sulistianingsih. (2023). *Psikologi Pendidikan*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Yuspiani. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. CV.Kencana Jaya.